

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja aparatur desa Oro Oro Kota Batu dalam memberikan pelayanan publik antara lain: Standar operasional prosedur yang mengatur kinerja pegawai di kantor desa Oro Oro Ombo sudah ada dan mulai diberlakukan standar operasional prosedur secara online sejak tahun 2018. Secara kualitas, kemampuan kerja aparat pemerintah desa kinerja sudah baik itu dilihat dari standar operasional pelayanan, kualifikasi persyaratan, waktu, dan lain-lain serta banyak pegawai yang latar belakangnya berpendidikan S-I. Secara kuantitas itu berbicara terkait jumlah, dimana dilihat dari perangkat dalam menyelesaikan pekerjaan sudah memadai dan sesuai tupoksi masing-masing yang bisa mendorong kinerjanya. Secara ketepatan waktu pegawai sudah profesional, proposional, dimana masuknya jam 08:00 pulang jam 15:00 lebih dari itu di batasi dengan absensi. Namun disisi lain adanya juga secara ketepatan waktu pegawai masih belum tepat waktu atau dengan kata lain adanya keterlamabatan dalam memberikan pelayanan dimana ketika mengurus pelayanan kartu keluarga harus menunggu sedikit lebih lama dengan alasan berkas yang kurang seperti surat pengantar dari RT/RW. Secara keefektivan pegawai dalam bekerja belum dapat dikatakan masih ada beberapa hal yang belum efektif dari segi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Secara kemandirian dalam pelaksanaan kinerja di kantor desa sendiri sistemnya adalah

kerja tim, ada kalanya kerja mandiri sesuai bidang tupoksi masing-masing tetapi secara umum kerja secara tim. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, printer, ruang tunggu, kendaraan, tempat parkir, dan lain-lain. Pengetahuan terhadap pekerjaan, keteguhan dan kehadiran pegawai pada kantor desa Oro Oro Ombo di nilai sudah cukup baik, hanya saja masih ada pegawai yang datang di luar jam kerja yang sudah di tentukan, hal ini berdampak pada efisiensi kinerja.

5.2. Saran

1. Diharapkan pihak desa lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugasnya dimasa akan datang. dengan cara memberikan motivasi bagi pegawai agar semangat bekerja dan memiliki kreatifitas dalam bekerja. Supaya ketika ada masyarakat yang ingin berurusan dapat terlayani dengan baik. Supaya ketika ada masyarakat yang ingin berurusan dapat terlayani dengan baik.
2. Perlu adanya upaya peningkatan dalam segi ketepatan waktu, efektivitas pegawai dengan cara adanya bimbingan teknis, penyuluhan secara berkala.
3. Perlu adanya pemberian penghargaan kepada pegawai yang bekerja profesional, rajin dan di sukai masyarakat sehingga pegawai tersebut termotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan serta kinerjanya dalam melaksanakan pekerjaan serta dalam melayani masyarakat. Penghargaan tidak harus berupa uang, namun juga berupa pujian yang proporsional dengan prestasi. Sebaliknya untuk pegawai yang dinilai tidak disiplin,

buruk dalam bekerja serta tidak melayani masyarakat dengan baik hendaknya diberikan sanksi berupa skors yang tegas dari pimpinan untuk memacu mereka untuk mengoptimalkan kinerjanya.

